

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan sebagai bagian dari subsektor pertanian, terus diupayakan pengembangannya dalam mencukupi kebutuhan protein hewani sekaligus memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan nasional. Sapi potong adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Pemeliharaan ternak sapi potong merupakan salah satu usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi masyarakat di pedesaan. Usaha peternakan sebagai salah satu bidang pertanian mampu menopang kegiatan perekonomian masyarakat. Usaha peternakan sapi potong merupakan salah satu usaha yang sangat potensial menghasilkan daging sebagai protein yang relatif lebih tinggi. Kebutuhan sapi saat ini dipasok dari peternakan rakyat yang menjadi tumpuan utama, sehingga dibutuhkan usaha untuk meningkatkan populasi dan produktivitas sapi potong (Misriani, 2011). Keberhasilan usaha sapi potong dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi skala usaha, modal peternak dan lokasi sedangkan eksternal meliputi pasar, teknologi, kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Keberhasilan usaha ternak sapi potong tergantung cara pemeliharaan perkembangan ternak. Usaha ternak sapi potong banyak dipelihara oleh peternak kecil di pedesaan dan merupakan sebuah hal yang sangat positif dengan harapan baru. Ternak sapi potong mempunyai peranan yang komplek di dalam sistem pertanian di Indonesia, sebagai fungsi ekonomi dan biologis. Ternak sapi potong merupakan salah satu ternak yang diharapkan sumbangannya guna meningkatkan pendapatan petani dan sekaligus memberikan peranan untuk pertumbuhan ekonomi bagi petani di pedesaan. Tersedianya hijauan pakan ternak yang cukup dalam jumlah dan mutunya, merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan usaha dalam pengembangan ternak sapi potong, baik berskala besar, sedang maupun kecil (Dwiyanto, et al., 2010).

Kecamatan Sungai Bahar merupakan wilayah di Provinsi Jambi yang memiliki potensi cukup baik dalam pengembangan usaha ternak sapi. Ternak sapi yang dipelihara peternak pemasok komoditi daging bagi kota jambi (Dinas

Peternakan Muaro Jambi, 2021). Alasan utama pengembangan ternak sapi potong adalah kondisi lahan yang cukup luas serta ketersediaan hijauan ternak dan limbah pertanian yang cukup melimpah sepanjang tahun bagi kebutuhan ternak. Selama tahun 2021-2023 populasi ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar rata-rata sebanyak 1,697 ekor/tahun dengan rata-rata perkembangan sebesar 3,42/tahun. Pada tahun 2021-2023 populasi ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar terus mengalami peningkatan sampai 1.836 ekor dengan angka perkembangan sebesar -6,36% dari tahun sebelumnya. Akan tetapi tahun 2022 populasi ternak sapi di Kecamatan Sungai Bahar mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya menjadi 1.575 ekor dengan angka perkembangan bernilai negatif yaitu -6,36% (Gevinanda et al, 2022). Adapun jumlah ternak sapi di kecamatan sungai bahar selama tahun 2021-2023.

Tabel 1. Populasi Ternak Sapi di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2021-2023

No	Tahun	Populasi Ternak Sapi (Ekor)	Perkembangan (%)
1	2021	1,682	-
2	2022	1,575	-6,39
3	2023	1,836	16,63
Rata-Rata		1,697	3,42%

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Muaro Jambi 2023

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas peternakan Kabupaten Muaro Jambi Selama tahun 2021-2023 rata rata populasi ternak sap di kecamatan sungai Bahar pada tahun 2021 adalah 1.682 ekor. Pada 2022 populasi ternak sapi sampai berada pada angka 1.575 ekor dengan angka perkembangan mengalami kenaikan hingga menyentuh angka 1.836 dan angka perkembangannya 16,63% berdasarkan data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2021), kebutuhan daging sapi/kerbau lokal sebesar 136.615,8 ton dan 101.596 ton merupakan daging impor. Namun peningkatan kebutuhan daging tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dan populasi ternak, sehingga diperlukan impo daging sapi dari luar negeri (Ningrum,2018). Oleh Karena itu pemerintah dituntut untuk segera menerapkan strategi keberlanjutan usaha peternakan sapi potong pada impor

daging, yaitu dengan cara pengembangan berbagai potensi yang ada pada peternak sapi potong melalui berbagai aspek terutama aspek ekonomi. Upaya dan langkah strategis lain untuk peningkatan perna sub sektor peternakan antara lain dapat dilakukan melalui pengembangan dan peningkatan populasi, produksi dan produktivitas ternak yaitu sapi potong.

Kondisi peternakan sapi potong di Kecamatan Sungai Bahar hampir sama dengan beberapa daerah di Indonesia yakni masih dikelola secara tradisional dan bertumpu pada usaha peternakan rakyat. Salah satu masalah internal yang paling dirasakan oleh peternak di lapangan adalah kurangnya modal dalam usaha pengembangan sapi potong. Masalah ini berdampak pada kepemilikan ternak yang rendah, tenaga kerja yang belum dimaksimalkan serta rendahnya pendapatan yang diperoleh dari usaha sapi potong. Suatu kawasan pembangunan usaha peternakan sapi yang berkelanjutan harus memiliki salah satu dimensi yaitu sosial ekonomi. Dimensi dari pembangunan berkelanjutan merupakan dimensi penting yang mempresentasikan permintaan terhadap sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan dimana manfaat dari pembangunan wilayah pesisir seharusnya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk lokal sekitar program terutama yang termasuk ekonomi lemah (Sulaksono et al., 2021).

Sampai saat ini, belum ada penelitian yang melakukan mengenai Analisis keberlanjutan usaha peternakan sapi di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengukur angka keberlanjutan secara mendalam dan serta nilai keberlanjutan usaha peternakan sapi di Kecamatan Sungai Bahar. Hal ini akan membantu inovasi dan perbaikan dalam upaya meningkatkan angka keberlanjutan usaha peternakan sapi di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muara Jambi. oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Keberlanjutan Usaha Peternakan Sapi di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberlanjutan usaha peternakan sapi di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui nilai keberlanjutan usaha Peternakan Sapi dalam Masyarakat di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai Keberlanjutan Usaha peternakan Sapi di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.